

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dari bab-bab sebelumnya hingga akhir analisa performa overclocking intel i5 9600kf dengan custom watercooling pada rendering video menggunakan adobe premiere pro dan adobe after effect maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Teknik overclock yang digunakan adalah *baseclock*.
2. Overclock *base clock* meningkatkan semua frekuensi *clock* seperti CPU frekuensi, ring frekuensi dan DRAM frekuensi.
3. Hasil pengujian dari overclocking prosesor intel core i5-9600kf Frekuensi stabil yang didapat dari pengujian kestabilan system OCCT uji *stresstest* adalah di frekuensi prosesor 5.0GHz dan frekuensi memori 3200MHz.
4. Kecepatan RAM mempengaruhi kecepatan prosesor dan kestabilan system saat system *overclock*.
5. Penurunan rata-rata waktu render pada premiere pro sekitar 2%
6. Penurunan rata-rata waktu render pada after effect sekitar 15%
7. Penurunan rata-rata suhu pada premiere pro saat render sekitar 10%
8. Penurunan rata-rata suhu pada after effect saat render sekitar 6%

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat dipergunakan sebagai pertimbangan untuk pengembangan pada penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Pengujian dengan menggunakan dua prosesor sebagai pembanding.
2. Menggunakan memori kecepatan tinggi untuk melakukan *overclocking baseclock*.
3. Menggunakan lebih banyak aplikasi serta game untuk pengujian.
4. Menggunakan ukuran radiator yang sama.

